

**PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI MEDIA INFORMASI KESEHATAN
REPRODUKSI DI SMK N 1 DARUL KAMAL ACEH BESAR
*UTILIZATION OF THE INTERNET AS A MEDIA OF REPRODUCTIVE HEALTH
INFORMATION IN SMK N 1 DARUL KAMAL ACEH BESAR***

Desita Ria Yusian TB¹⁾ Raudhatun Nuzul²⁾, Agus Nunandar³⁾
Ilmu Komputer, Universitas Ubudiyah Indonesia
email: desita@uui.ac.id
Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia
email: raudhatun@uui.ac.id
keguruan dab Ilmu pendidikan, Universitas Ubudiyah Indonesia
email: nunandar_agus@uui.ac.id

Abstrak

Remaja dengan karakteristiknya, beberapa diantaranya adalah rasa ingin tau yang tinggi, rasa penasaran yang berlebihan, suka mencoba berbagai hal. Semua karakteristik tersebut memiliki tujuan, yaitu pencarian jati diri. Jaman semakin berkembang dibarengi dengan berkembangnya teknologi yang dapat membantu kehidupan manusia, termasuk remaja. Internet salah satunya, internet merupakan salah satu jaringan yang dapat membantu kita untuk mendapatkan segala informasi. Adanya internet dapat bermanfaat bagi remaja, namun juga dapat menimbulkan dampak negatif yang besar bagi kehidupan mereka. Internet memberikan limpahan manfaat bagi remaja, termasuk untuk meningkatkan derajat kesehatan mereka. Namun banyak berita tersebar di internet, hal inilah yang mengancam remaja terhadap informasi yang tidak benar. Maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran pemakaian internet terhadap pencarian informasi kesehatan di SMK DARUL ULUM.

Keywords: Internet, Informasi, Kesehatan Reproduksi

Abstract

Teenagers with their characteristics, some of which are curiosity high, excessive curiosity, like to try various things. All these characteristics have a goal, namely the search for identity. The era is growing along with the development of technology that can help human life, including teenagers. Internet is one of them, the internet is one of the networks that can help us to get all information. The existence of the internet can be beneficial for teenagers, but it can also have a big negative impact on their lives. The internet provides an abundance of benefits for teenagers, including to improve their health status. But a lot of news is spread on the internet, this is what threatens teens to incorrect information. Then this research was conducted to find out the description of internet usage on health information search in SMK DARUL ULUM.

Keywords: Internet, Information, Reproductive Health

I. PENDAHULUAN

Remaja adalah suatu fase tumbuh kembang yang dinamis dalam kehidupan, merupakan periode transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang ditandai

percepatan perkembangan fisik, mental, emosional dan sosial. Pertumbuhan sosial dan pola kehidupan masyarakat akan sangat mempengaruhi pola tingkah laku dan jenis

penyakit golongan usia remaja seperti kehamilan yang tidak diinginkan, penyakit akibat hubungan seksual dan penyalahgunaan alkohol yang semuanya akan menentukan kehidupan pribadi serta dapat menjadi masalah bagi keluarga, bangsa dan negara di masa yang akan datang. Menurut World Health Organization (WHO), kehamilan remaja adalah kehamilan yang berlaku pada wanita yang berusia 11-19 tahun. Dalam beberapa dekade terakhir ini, kehamilan remaja telah menjadi masalah kesehatan yang penting bukan saja di kalangan remaja malah juga di sejumlah besar negara maju dan negara berkembang. Faktor penyebab terjadinya kehamilan remaja antara lain kehamilan tidak diinginkan, faktor ekonomi, pendidikan rendah, kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi, kurang memahami kewajibannya sebagai pelajar, pergaulan bebas tanpa kendali orangtua dan pernikahan dini. Risiko dari kejadian kehamilan remaja dapat meningkatkan angka abortus, menurunkan perawatan kehamilan, meningkatkan tekanan darah, kelahiran prematur, BBLR, depresi dan Penyakit Menular Seksual. Remaja merupakan masa peralihan, dimana anak akan mengalami banyak sekali perubahan

dan perubahan lainnya. Perubahan tersebut akan menimbulkan berbagai permasalahan dalam hidupnya. Remaja dengan karakteristiknya, beberapa diantaranya adalah rasa ingin tau yang tinggi, rasa penasaran yang berlebihan, suka mencoba berbagai hal. Semua karakteristik tersebut memiliki tujuan, yaitu pencarian jati diri. Jaman semakin berkembang dibarengi dengan berkembangnya teknologi yang dapat membantu kehidupan manusia, termasuk remaja. Internet salah satunya, internet merupakan salah satu jaringan yang dapat membantu kita untuk mendapatkan segala informasi. Adanya internet dapat bermanfaat bagi remaja, namun juga dapat menimbulkan dampak negatif yang besar bagi kehidupan mereka. Internet memberikan limpahan manfaat bagi remaja, termasuk untuk meningkatkan derajat kesehatan mereka. Namun banyak berita tersebar di internet, hal inilah yang mengancam remaja terhadap informasi yang tidak benar. Maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran pemakaian internet terhadap pencarian informasi kesehatan di SMK DARUL ULUM.

II. METODE

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi langsung ke Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Darul kamal terdapat tiga permasalahan utama yang di temukan dari mahasiswa yaitu minimnya pengetahuan siswa terkait dengan pemahaman sistem reproduksi pada wanita dan kurang mampunya siswa dalam memanfaatkan *smartphone* sebagai media mencari informasi. Untuk mengantisipasi masalah yang ditemukan solusi yang diberikan sebagai berikut :

- a. Sosialisasi pemanfaatan dari penggunaan *smartphone*, website, dan media sosial sebagai media pendapatkan informasi kesehatan. Bentuk sosialisasi yang dilakukan adalah memaparkan terkait bagaimana cara mengakses *Website*, *Smartphone*, dan media sosial yang dapat dilakukan dengan mudah dengan mengetahui keywords yang sesuai untuk mendapatkan informasi yang sesuai.
- b. Penyuluhan terkait pentingnya mengetahui tentang kesehatan reproduksi pada wanita khususnya remaja menjelang dewasa. Penyuluhan yang dilakukan dengan mempresentasi cara

mengakses beberapa software yang terkait dengan bagaimana mendapatkan informasi kesehatan yang dapat di download melalui *app store* seperti *Ireproduksi*, *Remaja Sehat*, *Sistem Reproduksi Wanita*, dan *Euki*.

Metode pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini melibatkan beberapa pihak yaitu, Dosen Program Studi Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ubudiyah Indonesia, mahasiswi Program Studi S-1 Teknik Informatika dan mahasiswa Program Studi D-3 Kebidanan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti dengan penuh antusias oleh siswa. Siswa ikut berpartisipasi dengan melakukan tanya jawab. Hal ini dilakukan untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan keterbukaan informasi. Banyak siswa yang belum memanfaatkan teknologi dengan maksimal, tidak begitu paham untuk memanfaatkan media internet sebagai upaya mencari informasi akan pentingnya menjaga kesehatan reproduksi dari usia remaja. Kegiatan ini merupakan wujud kontribusi dosen Fakultas Ilmu Komputer dan Dosen Ilmu Kesehatan Universitas Ubudiyah Indonesia dalam implementasi tridarma perguruan tinggi.

Pengabdian kepada masyarakat ini

mengambil lokasi di SMK Negeri 1 Darul Kamal, Aceh Besar. Yang diselenggarakan pada hari Jumat, Tanggal 17 Januari 2020 pukul 10.00 s/d 11.00 WIB di ruang Aula SMK Negeri 1 Darul Kamal. Peserta yang diikuti dalam kegiatan ini berjumlah 20 orang siswa/i di SMK Negeri 1 Darul Kamal, Aceh Besar.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Darul Kamal, Aceh Besar, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan internet sebagai media informasi oleh siswa dalam mendapatkan informasi seputar kesehatan reproduksi masih belum maksimal efektif dalam pemanfaatannya. Deskripsi pembahasan hasil pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Pemanfaatan internet sebagai media informasi dalam mendapatkan informasi kesehatan khususnya kesehatan reproduksi bagi usia remaja menjelang dewasa oleh siswa di SMK Negeri 1 Darul Kamal, Aceh Besar. Pemanfaatan Internet sebagai media untuk mendapatkan informasi dimana siswa dikondisikan untuk mampu secara mandiri dalam menambah pengetahuan dan wawasan dalam memanfaatkan platform smartphome, website dan media sosial untuk memperoleh informasi

seputar dunia kesehatan khususnya kesehatan reproduksi. Dimana siswa diharapkan mampu berperan sebagai seorang peneliti, menjadi seorang analis, tidak hanya berperan sebagai user (penerima) informasi saja. Mereka dapat menganalisa informasi yang relevan terkait kesehatan reproduksi dengan tujuan sebagai media pembelajaran untuk lebih peduli terhadap cara menjaga bagian kwanitaan. Siswa juga tidak perlu lagi mencari buku, majalah atau semacamnya yang berbentuk fisik hanya untuk mendapatkan informasi kesehatan cukup hanya dengan memanfaatkan teknologi yang berkembang salah satunya platform smartphome.

- b. Melalui penggunaan Intenet dan web, orangtua/guru juga dapat akan selalu siap menyampaikan ilmu pengetahuan terkait dengan bagaimana peduli terhadap lingkungan dan diri sendeiri kepada siswa. hal ini tentu saja menuntut kemampuan guru itu sendiri untuk selalu giat mengakses web site dalam mendapatkan informasi dan menyampaikannya ke siswa. Tetapi disayangkan bahwa berdasarkan hasil observasi menunjukkan siswa dan guru melaksanakan maish belum begitu aktif dalam memanfaatkan media internet sebagai sarana dalam meperoleh informasi terkait dengan bagian kewanitaan (kesehatan reproduksi) yang

seharusnya dapat dilakukan di ruang kelas atau dilingkungan sekolah. Dengan demikian walaupun internet berpotensi untuk menyampaikan dampak yang positif dalam memperoleh informasi terkait dengan pengetahuan kesehatan bagi wanita khususnya reproduksi maka harus ditingkat rasa keingintahuan terkait dengan bagaimana internet dapat dimanfaatkan sebagai media penyampaian informasi. Internet dapat meningkatkan motivasi dan kepedulian siswa terhadap kesehatan bila digunakan secara tepat dan baik.

- c. Namun, penggunaan internet yang kurang bijaksana bisa membuat siswa lupa waktu dan tidak peduli terkait bagaimana informasi dapat diperoleh dengan mudah sehingga berakibat kemerosotan pengetahuan. Pemanfaatan internet di dunia pendidikan dan kesehatan menjadi faktor penting yang dapat menjadi akses sumber informasi, akses kepada narasumber, dan sebagai media kerja sama. Karena itu dilakukan sosialisasi untuk mempresentasikan dengan pemberian materi terkait dengan bagaimana melakukan pencarian melalui internet, memperoleh informasi yang akurat, memanfaatkan aplikasi yang tersedia untuk informasi kesehatan yang kompleks dan detail serta

memberikan contoh terkait dengan bagaimana dampak positif dan negative ketika internet dapat digunakan dengan benar dan tidak menyimpang.

- d. Pemaparan materi dilakukan untuk menambah wawasan terkait dengan pemahaman tentang pemanfaatan teknologi internet di era milenial sekarang ini dan meningkatkan kepedulian, serta motivasi untuk menyadari diri bahwa penting untuk memanfaatkan media internet dalam has positif terkait dengan kesehatan di masa remaja.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan
Sosialisasi

Siswa SMKN banyak diberikan motivasi

dalam menjaga diri dan memproteksi diri dari hal-hal dampak buruk negatif lingkungan yg tidak sehat dan dampak buruk dari hidup tidak bersih. Sehingga selanjutnya dapat menjadi pengusaha yang sukses. Hal ini dapat menjadi tambahan ilmu kepada siswa untuk dapat menganalisis kesempatan, kelemahan, kelebihan dan serta ancaman yang dihadapi seorang remaja terhadap kurangnya pengetahuan mengenai sistem reproduksi wanita.

IV. KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini telah dilakukan dengan baik serta memperoleh respon yang baik. siswa pada umumnya belum memahami akan pentingnya pemanfaatan teknologi sebagai sarana pencari informasi namun ada juga siswa yang sudah pernah menggunakan beberapa aplikasi terkait dengan kesehatan wanita dan sudah mulai memotivasi diri untuk terus menggunakan aplikasi di smartphone untuk membantu sebagai pengingat dalam hal menjaga kesehatan. Sosialisasi kesehatan reproduksi remaja sangat diperlukan di sekolah dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman, sikap, dan perilaku positif siswa tentang kesehatan dan hak-hak reproduksi, guna meningkatkan derajat kesehatan reproduksinya dan mempersiapkan

kehidupan berkeluarga dalam mendukung upaya peningkatan kualitas generasi mendatang. Asumsi ini merupakan asumsi umum masyarakat, dimana dalam penggunaan media internet harus pengusaha tidak perlu dipelajari namun bisa terjadi begitu saja.

Materi yang diberikan kepada siswa untuk mengubah mindset sehingga siswa kembali memotivasi diri jika dalam menggunakan media internet sebaiknya lebih kepada pemanfaatan ke hal-hal yang positif seperti pencarian data-data atau info kesehatan. merupakan kunci kesuksesan tercepat. Pengusaha bisa manage waktu sendiri dan tidak bergantung dengan orang lain. Namun banyak hal yang harus dipelajari untuk mengelola resiko, sehingga seseorang pengusaha dapat mencapai kesuksesan.

V. REFERENSI

1. Zaenal A. Rozi, Computer Started Guide; Mari Mengenal Internet, (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2008), h. 5.
2. Zora Adi Baso, Judi Raharjo, Kesehatan Reproduksi Panduan bagi Perempuan (Sulawesi Selatan : Pustaka Belajar, 1999) hal 1 2
3. Dominikus Juju dan Feri Sulianta, Hitam Putih Facebook, h. 90.
4. Layyin Mahfina, Elfi Yuliani Rohmah, Retno Widyaningrum,

- Remaja dan Kesehatan Reproduksi,
(Yogyakarta: STAIN Ponorogo,
2009) hal 38
5. Sarlito Wirawan Sarwono, Psikologi Remaja, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001) hal 149
 6. Abu Ahmadi, Munawar Sholeh, Psikologi Perkembangan, (Jakarta : Rineka Cipta, 2005) hal 122
 7. Ali Imron, Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012) hal 41- 42